

## **Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mewujudkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring di Kalangan Ibu-ibu PKK dan Remaja Putri Desa Gampong Pie Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara**

Khairina AR<sup>1\*</sup>, Siti Maimunah<sup>2</sup>, Heriyana<sup>3</sup>, Yohana<sup>4</sup>, Wiza Ulfa Fibarzi<sup>5</sup>

Universitas Malikussaleh

\*Email Korespondensi : [khairina@unimal.ac.id](mailto:khairina@unimal.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan jiwa kewirausahaan melalui pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring. Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK dan remaja putri. Pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring ini dilaksanakan di balai desa Gampong Pie Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu pemaparan materi, pelatihan (praktik) dan evaluasi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini diharapkan ibu-ibu PKK dan remaja putri di desa Gampong Pie Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara mempunyai pemahaman dan pengetahuan dalam membuat sabun cair cuci piring sehingga mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan mewujudkan jiwa kewirausahaan di kalangan ibu-ibu PKK dan remaja putri di desa Gampong Pie Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara.

**Kata kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Pelatihan, Kewirausahaan

### **PENDAHULUAN**

Sabun adalah bahan yang digunakan untuk mencuci, baik pakaian, perabotan, badan, dan lain-lain yang terbuat dari campuran alkali (natrium atau kalium hidroksida), dan trigliserida dari asam lemak rantai karbon C<sub>16</sub> (Zulkifli dan Estiasih, 2014) melalui reaksi saponifikasi atau disebut juga reaksi penyabunan pada suhu 80- 100°C (Jongko, 2009). Dalam proses ini asam lemak akan terhidrolisa oleh basa membentuk gliserin dan sabun mentah.

Sabun dapat menghilangkan kotoran dan minyak karena struktur kimia sabun terdiri dari bagian yang bersifat hidrofil pada rantai ionnya, dan bersifat hidrofobik pada rantai karbonnya. Karena adanya rantai hidrokarbon, sebuah molekul sabun secara keseluruhan tidaklah benar-benar larut dalam air. Namun sabun mudah tersuspensi dalam air karena membentuk misel (micelles), yakni segerombolan (50-150) molekul yang rantai hidrokarbonnya mengelompok dengan ujung-ujung ionnya yang menghadap ke air (Fessenden dan Fessenden, 1992). Dalam menghilangkan kotoran dan minyak, bagian yang bersifat hidrofobik pada sabun akan larut dalam minyak dan mengempung kotoran minyak, sedangkan bagian hidrofilik akan terlepas dari permukaan yang dibersihkan dan terdispersi dalam air sehingga dapat dicuci (Djarmiko dan Widjaja, 1984).

Sabun sebagai salah satu kebutuhan utama untuk mendapatkan standar kebersihan yang baik dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kebutuhan pokok, tetapi sabun tidak termasuk dalam kelompok kebutuhan primer. Pemenuhan akan sabun seringkali dianggap

sebagai kebutuhan sekunder, karena kebutuhan primer (sandang, pangan, papan) merupakan kebutuhan yang wajib untuk dipenuhi setiap hari. Konsumsi sabun yang terus menerus setiap harinya, menyebabkan kebutuhan pengadaan sabun yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

PKK di desa Gampong Pie Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara merupakan wadah pemberdayaan perempuan dengan tujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat Gampong Pie. Hal ini karena latar belakang pendidikan dari anggota PKK tersebut beragam mulai lulusan SMA hingga universitas. Dimana sebagian besar dari ibu-ibu anggota PKK ini memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga dengan membantu usaha suami di bidang pertanian.

Universitas memiliki peranan penting untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian keluarga dari masyarakat sekitar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan program pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring. Adapun alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan sabun cair cuci piring sangat sederhana sehingga ibu-ibu PKK di desa ini dapat menjadikan keterampilan baru yang mereka dapat untuk merintis usaha rumahan. Selain dapat menambah pendapatan keuangan keluarga, usaha ini juga dapat menghemat pengeluaran rumah tangga (S. Pasir *et al.*, 2014)

Tujuan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu-ibu PKK dan remaja putri di Desa Gampong Pie Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara untuk memproduksi sabun cair cuci piring sehingga dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan sekaligus meningkatkan perekonomian keluarga.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pola pendekatan melalui :

1. Survey wilayah dan wawancara dengan ibu pembina PKK untuk mengetahui potensi sumber daya manusia sehingga dapat ditetapkan bentuk kegiatan yang akan dilakukan.
2. Koordinasi dengan ibu pembina PKK untuk pelaksanaan kegiatan
3. Melaksanakan kegiatan dalam bentuk pelatihan dengan praktik langsung melalui pendampingan tim pengabdian kepada masyarakat.
4. Pemaparan hasil dan tanya jawab.

Secara umum langkah-langkah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa dibagi dalam tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah memberikan penjelasan singkat kepada ibu-ibu PKK dan remaja putri tentang penyusunan anggaran sederhana dan juga penetapan harga pokok produksi, manfaat ekonomi yang diperoleh dari pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring serta penjelasan singkat kewirausahaan dan kreatifitas untuk menjadi seorang wirausahaan dalam mendapatkan pendapatan sekaligus dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Selanjutnya mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat sabun cair cuci piring.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan. Pada tahap ini tujuan praktik pembuatan sabun cair cuci piring untuk dapat membangun jiwa kewirausahaan masyarakat setempat sehingga dapat membantu

perekonomian keluarga. Dalam praktik pembuatan sabun cair cuci piring ini, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditutup dengan laporan hasil/ praktik dari para peserta. Di tahap akhir peserta menunjukkan hasil yang di dapat selama pelatihan.

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK dan remaja putri yang belum bekerja. Ibu-ibu PKK dan remaja putri yang bertempat di desa Gampong Pie pada umumnya masih mempunyai pengetahuan yang minim tentang cara pembuatan sabun cair cuci piring.

### **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah mitra memahami penjelasan-penjelasan singkat penyusunan anggaran sederhana dan penetapan harga pokok produksi, manfaat ekonomi yang diperoleh dari pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring serta penjelasan singkat tentang pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan jiwa kewirausahaan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat menghasilkan pendapatan untuk membantu ekonomi keluarga. Selanjutnya menjelaskan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat sabun cair cuci piring.



Gambar 1. Penjelasan Singkat oleh Tim Pelakssana Kegiatan

Selain penjelasan mengenai bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat sabun cair cuci piring, tim pelaksana PKM juga melakukan demonstrasi cara membuat sabun cair cuci piring menjadi produk yang praktis untuk membersihkan peralatan dapur dari kotoran minyak dan lemak sehingga peralatan dapur menjadi bersih dan mengkilap.



Gambar 2. Pengolahan sabun cair cuci piring



Gambar 3 Mitra Melakukan Praktik Membuat Sabun Cair

Setelah melakukan praktik, mitra telah mampu mengolah campuran bahan-bahan yang disiapkan menjadi sabun cair cuci piring.



Gambar 4 Sabun Cair Cuci Piring Dalam Kemasan Plastik

Sabun cair cuci piring yang telah dikemas dalam kemasan plastik siap dijual. Hasil penjualan sabun cair ini tentunya sangat membantu keluarga dalam pemenuhan kebutuhan mereka sehari – hari. Hasil pembuatan sabun cair cuci piring ini juga dapat menghemat pengeluaran keluarga dan juga penghematan bagi keluarga-keluarga yang memiliki hajatan seperti pesta perkawinan, sunat rasul dan lain sebagainya. Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai kegiatan tambahan bagi masyarakat khususnya masyarakat gampong Pie, di mana selama ini masyarakat kurang produktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bernilai ekonomis. Sehingga diharapkan timbulnya motivasi berwirausaha terhadap masyarakat dan mampu menciptakan masyarakat kampung yang mandiri. Dengan melaksanakan kegiatan ini diharapkan masyarakat dan generasi muda gampong Pie mampu terampil dalam membuat sabun cuci piring karena proses pembuatannya sangatlah mudah sehingga dapat di olah sendiri dan juga dapat dijadikan sebagai *home industry* untuk kegiatan sampingan.



Gambar 5 Foto bersama Mitra

## **KESIMPULAN**

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : (a). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan telah tercapai target sasaran yaitu ibu-ibu PKK dan remaja putri sudah berada pada tingkat pemahaman yang lebih baik tentang cara pemberdayaan masyarakat untuk membangun jiwa kewirausahaan. (b). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan telah tercapai target sasaran yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat sabun cair cuci piring sebagai peluang usaha untuk membantu perekonomian keluarga. (c). Masyarakat memberikan respon yang sangat baik dengan indikator capaian yaitu mereka langsung mempraktekkannya di rumah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pelaksana kegiatan PKM dalam kesempatan ini kami menyampaikan rasa terima kasih kepada : Kepala Desa Gampong Pie Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara, Ibu Ketua PKK Desa Gampong Pie Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara, remaja putri Desa Gampong Pie Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. Serta Ketua LPPM Universitas Malikussaleh, Dekan dan para Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh atas dukungan yang diberikan kepada tim pelaksana PKM. Semoga kegiatan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada umumnya dan pembaca pada khususnya.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Djarmiko, B. & Widjaja, A.P. 1985. *Teknologi Lemak dan Minyak Ikan*. Bogor : Agro IndustriPress. Fateta-IPB.
- Fessenden, R. J. & Fessenden, J. S. 1992. *Kimia Organik*, Jilid 2, Edisi ketiga. Penerbit Erlangga, Jakarta
- Jongko. 2009. *Sabun Kecantikan: Teori dan Praktek Membuat Sabun Beauty di Rumah*. Jakarta : Duraposita Chemistry
- Zulkifli, M. & Estiasih. 2014. *Sabun dari Distilat Asam Lemak Minyak Sawit*. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. 2 (4):170-177
- S. Pasir *et al.*, “*Penyuluhan dan praktik pembuatan sabun cuci piring cair 1,*” vol. 3, no. 3, pp. 155–159, 2014.